

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara organoleptik ekstrak adalah ekstrak kental yang berwarna coklat kemerahan, rasa pedas dan bau khas jahe merah. Ekstrak Jahe Merah dari kedua tempat tumbuh mengandung senyawa alkaloid, flavonoid dan tanin. KLT dari Sleman senyawa alkaloid Rf 0,8125 dan coffein Rf 0,827, senyawa flavonoid Rf 0,9750 dan quersetin Rf 0,927, senyawa tanin dan asam tanat Rf 0,730. KLT dari Semarang senyawa alkaloid Rf 0,9375 dan coffein 0,9350, senyawa flavonoid 0,9750 dan quersetin 0,9175, senyawa tanin dan asam tanat 0,870.
2. Kadar senyawa larut air dari Sleman $14,33\% \pm 1,155$ dari Semarang $17,67\% \pm 0,577$ dan kadar senyawa larut etanol dari Sleman $34,67\% \pm 0,577$ dari Semarang $36,33\% \pm 0,577$. Hasil ini menunjukkan ada perbedaan yang bermakna dari kedua tempat tumbuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara deskriptif dan t-test independent, maka disarankan untuk diujikan terhadap efek farmakologi ekstrak etanol Jahe Merah (*Zingiber officinale* Roscoe Var. *rubrum*).

